

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan baik di dunia maupun di Indonesia yang mempunyai peranan penting dalam subsektor perkebunan untuk membangun perekonomian negara. Pembangunan perekonomian tersebut dapat melalui pembangunan dan pengembangan wilayah dengan cara membuka wilayah perkebunan yang baru, penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan daerah, dan peningkatan pendapatan daerah yang juga dapat menjadi sumber devisa negara. Komoditas perkebunan yang memiliki luas areal dan produksi terbesar di Indonesia adalah kelapa sawit dengan luas areal 15 juta hektar dan produksi 47 juta ton (BPS 2023).

Pembibitan merupakan langkah awal penentu keberhasilan usaha pertanian, termasuk dalam budidaya kelapa sawit. Dengan demikian dari pembibitan yang dilakukan secara benar akan diperoleh bibit unggul yang siap untuk menunjukkan potensi produksinya. Sebaliknya kesalahan pembibitan akan berakibat tingginya bibit afkir dan kurang bagusnya bibit yang dihasilkan sehingga secara total merugikan bagi pekebun. Salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian secara khusus dalam menunjang program pengembangan areal tanaman kelapa sawit adalah penyediaan bibit yang sehat, potensinya unggul dan tepat waktu. Menurut Rosa dkk, (2017) faktor bibit memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan penanaman kelapa sawit. Kesehatan tanaman masa pembibitan mempengaruhi pertumbuhan dan tingginya produksi selanjutnya, setelah ditanam di lapangan. Oleh karena itu, teknis pelaksanaan pembibitan perlu mendapat perhatian besar dan khusus.

CV Tiga Bintang merupakan penangkar bibit terbesar di Kalimantan Barat. Perusahaan ini memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan bibit di Kalimantan Barat. Pembibitan kelapa sawit pada CV. Tiga Bintang dilakukan dengan cara yang berbeda dengan pembibitan tanaman pada umumnya dengan menggunakan dua tahap pembibitan (double stage) dengan cara ditanam pada pre nursery (PN) terlebih dahulu selama 3 bulan dan setelahnya dilakukan transplanting ke main nursery (MN). Tahap pre nursery dan main nursery memiliki perlakuannya

masing masing. Selain itu pembibitan Kelapa Sawit memiliki kesulitannya tersendiri. Oleh karena itu perlu dilakukan pembelajaran lebih dalam terkait pembibitan Kelapa Sawit.

## **1.2. Tujuan**

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Perusahaan CV. Tiga Bintang Ketapang, bertujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai eksplorasi langsung pada lahan budidaya pembibitan Kelapa Sawit.
2. Mempraktikkan secara langsung bagaimana cara budidaya dan pemeliharaan tanaman Kelapa Sawit.
3. Mengikuti kegiatan pembibitan pada tahap *pre nursery* dan *main nursery* di CV. Tiga Bintang
4. Mengikuti semua kegiatan yang dilakukan di CV. Tiga Bintang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman selama praktek kerja lapang.

## **1.3. Manfaat Kuliah Kerja Profesi**

Kuliah Kerja Profesi merupakan mata kuliah yang memiliki manfaat yang banyak. Manfaat dilakukan Kuliah Kerja Profesi sebagai berikut:

1. Sebagai sarana Latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja
3. Menambah wawasan berbudidaya, pengendalian hama dan penyakit serta wawasan berbisnis, pengetahuan, dan pengalaman kerja dari tempat Kuliah Kerja Profesi (KKP).